

Kisah-kisah Fatimah Zahra a.s.: Buah Delima Surgawi

<"xml encoding="UTF-8?">

Suatu hari ketika kembali ke rumah, Imam Ali a.s. melihat Sayyidah Fatimah sedang terbaring sakit. Sayyidah Fatimah menderita demam tinggi. Imam Ali a.s. memandang beliau dan
"berkata, "Wahai Fatimah! Apakah engkau menginginkan sesuatu

Sayidah Fatimah a.s. dengan malu-malu menjawab, "Wahai Amirul Mukminin! Aku tidak ingin
".merepotkanmu

Imam Ali a.s. kembali berkata, "Wahai Fatimah! Sungguh demi jiwaku, katakan saja apa yang
"!engkau inginkan

Akhirnya Sayyidah Fatimah a.s. berkata, "Karena engkau telah bersumpah, bila ada buah
".delima akan bagus untuk kesembuhanku

Kemudian Imam Ali a.s. keluar rumah untuk mencari buah delima. Beliau bertanya kepada para sahabat di mana bisa memperoleh buah delima. Sebagian sahabat menjawab, "Musim delima
".telah berlalu. Mungkin seorang Nasrani bernama Syam'un masih memilikinya

Maka Imam Ali a.s. mendatangi rumah orang Nasrani itu dan mengetuk pintu rumahnya. Orang
.Nasrani membuka pintu rumahnya dan melihat Imam Ali berada di depan pintu

.Apakah gerangan yang membuat Anda datang ke rumahku?" tanya orang Nasrani"

Imam Ali a.s. berkata, "Aku mendengar bahwa engkau telah dikirim buah delima dari Thaif.
Bila masih tersisa, juallah satu buah untukku karena aku sedang mencarinya untuk
".kesembuhan istriku yang saat ini sedang sakit

Orang Nasrani itu menjawab, "Sangat disayangkan sekali, semuanya telah habis aku jual
".beberapa waktu yang lalu

Dengan karunia dan ilmu yang diberikan oleh Allah swt., Imam Ali mengetahui bahwa masih ada sisa satu buah delima. Maka Imam Ali a.s. berkata, "Carilah sekali lagi, barangkali masih
".ada satu buah delima yang tersisa tanpa sepengetahuanmu

".Orang Nasrani menjawab, "Aku mengetahui apa yang ada di rumahku

Istri Syam'un yang berdiri di balik pintu dan mendengar pembicaraan mereka berkata kepada
".Syam'un, "Wahai Syam'un! Aku menyimpan satu buah delima di bawah daun-daunan

Imam Ali a.s. menerima buah delima itu dan memberikan 4 dirham sambil berkata kepada
".Syam'un, "Istrimu telah menyimpan dan menyisakan satu delima

Lalu Imam Ali a.s. segera beranjak pergi kembali ke rumah beliau, namun di tengah perjalanan
beliau mendengar suara orang merintih kesakitan. Beliau mencarinya dan masuk ke bangunan
dengan kondisi rusak. Beliau melihat seorang lelaki buta yang sedang sakit dan tergeletak
.sendirian sambil mengerang kesakitan

"?Imam Ali a.s. duduk di sisinya dan bertanya, "Sudah berapa hari engkau menderita sakit

Orang itu menjawab, "Wahai hamba Allah yang saleh! Aku berasal dari daerah Madain,
hutangku banyak. Aku datang ke tempat ini dengan harapan dapat bertemu dengan Amirul
Mukminin sehingga beliau membantuku membayarkan hutang-hutangku. Namun aku kini
".justeru jatuh sakit dan sedang menderita

Imam Ali a.s. berkata, "Aku hanya punya satu buah delima ini. Delima ini hanya ada satu di
kota ini, aku telah mencari dan mendapatkannya untuk kesembuhan istriku, namun kini aku
melihatmu tidak berdaya. Aku akan berikan separuh dari buah delima ini dan separuhnya lagi
".akan aku bawa pulang dan berikan kepada isteriku

Imam Ali a.s. segera membelah buah delima menjadi dua bagian. Beliau menyuapkan buah
delima ke mulut lelaki buta itu hingga habis separuh. Imam Ali a.s. bertanya, "Apakah engkau
"?masih menginginkannya

Aku masih merasa lemah dan tidak berdaya, bila engkau memberikan separuhnya lagi, aku"
.akan sangat berterima kasih kepadamu," kata lelaki buta itu

Imam Ali a.s. menundukkan kepala beliau dan berkata dalam hati, "Wahai Ali! Lelaki buta yang
sakit ini tidak berdaya dan sendirian. Ia lebih layak untuk menerima kebaikan. Untuk Fatimah
".barangkali ada cara lain

Maka Imam Ali a.s. memberikan separuh buah delima yang tersisa. Saat selesai
.menyantapnya, lelaki buta itu mendoakan beliau a.s

Dengan tangan kosong, Imam Ali a.s. keluar dari bangunan yang rusak itu sambil berfikir apa

yang akan beliau sampaikan kepada Fatimah Zahra. Beliau telah berjanji untuk membawakan buah delima. Dengan segenap perasaan malu, beliau kembali ke rumah dan memasuki rumah dengan kepala tertunduk. Imam Ali a.s. lalu memandang ke sekeliling rumah dan ingin .mengetahui apakah Fatimah sedang tertidur atau terjaga

Imam Ali a.s. melihat Fatimah berkeringat dan sedang duduk sambil menikmati sesuatu. Imam Ali menyaksikan satu nampan berisi buah delima berada di dekat Fatimah. Buah delima itu tampaknya bukan dari jenis buah delima biasa yang ada di dunia. Maka Imam Ali a.s. segera .menanyakan peristiwa yang terjadi

Fatimah Zahra a.s. menjawab, "Wahai Amirul Mukminin! Setelah engkau pergi keluar, tidak berselang lama aku merasakan kesehatanku kembali membaik dan tiba-tiba terdengar pintu diketuk. Fidihdhah pergi membuka pintu dan melihat seorang lelaki membawa satu nampan delima yang menurutnya diberikan oleh Amirul Mukminin untuk istri tercintanya, Fatimah Zahra .a.s

Allahumma shalli 'ala Muhammad wa Aali Muhammad

!Salam Sejahtera atasmu wahai penghulu wanita surga